

BAB III

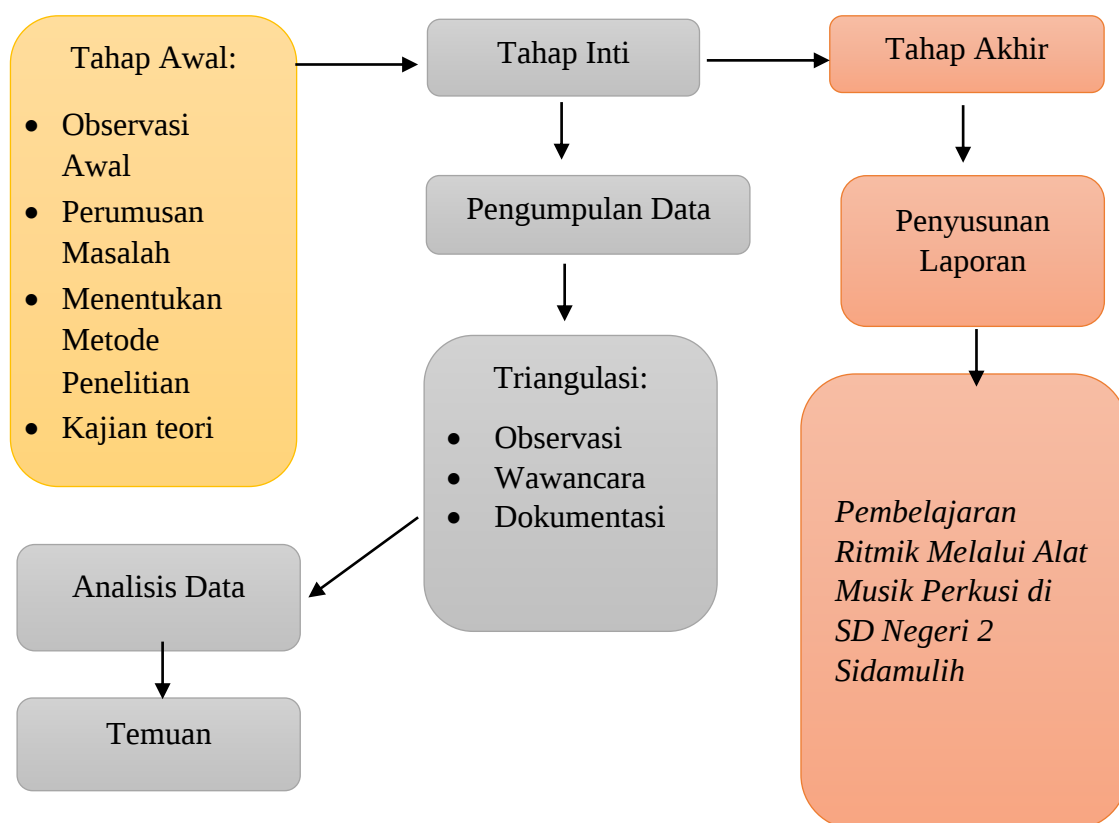
METODE PENELITIAN

3.1. Metode dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif ini sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang *Pembelajaran Ritmik Melalui Alat Musik Perkusi di SD Negeri 2 Sidamulih*.

Oleh karena itu dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat menggali dan memaparkan data-data mengenai pengolahan dan pengembangan alat musik perkusi dalam pembelajaran ritmik pada siswa kelas 3 SD Negeri 2 Sidamulih.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini diilustrasikan ke dalam bentuk desain penelitian.



Gambar 3.1. Desain Penelitian

1. Tahap Awal

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi awal dengan mengunjungi langsung ke lokasi penelitian yaitu SDN 2 Sidamulih yang berlokasi di Kecamatan Pamarican, Kabupaten Ciamis. Penelitian ini ditujukan untuk kelas 3 di SD tersebut. Kemudian penulis melihat dan meneliti proses pembelajaran alat musik perkusi yang diterapkan dalam pembelajaran ritmik. Kemudian peneliti merumuskan masalah yang berkaitan dengan penelitian, permasalahan yang muncul yaitu bagaimana materi, langkah-langkah dan hasil penerapan pembelajaran alat musik perkusi dalam pembelajaran ritmik pada siswa kelas 3 di SD Negeri 2 Sidamulih. Setelah merumuskan masalah, peneliti menentukan metode penelitian berdasarkan permasalahan dalam penelitian yang kemudian disusunlah kajian pustaka mengenai pembelajaran, pembelajaran musik, unsur-unsur musik, parameter musikal, alat musik perkusi dan karakteristik anak usia Sekolah Dasar (SD). Hal ini dilajukan agar penelitian dilaksanakan dengan tahapan yang terstruktur.

2. Tahap Inti

Pada tahap inti ini, peneliti mengimplementasikan instrument penelitian dengan bentuk pertanyaan. Ketika guru menerapkan pembelajaran alat musik perkusi di kelas, maka peneliti mengamati dan meneliti materi dan langkah-langkah yang digunakan ketika pembelajaran. Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data. Data yang dikumpulkan berupa hasil dokumentasi pada saat berlangsungnya pembelajaran di kelas 3.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data sebagai tahap akhirnya, peneliti mengolah data yang sudah ada yang disesuaikan dengan teori dan hasil dari observasi di lapangan. Dari hasil pengolahan data kemudian dilakukan penyusunan laporan, dari mulai tahap awal yaitu rumusan masalah, menentukan metode penelitian, proses pengumpulan data, dan pengolahan data yang dituangkan dalam draft laporan penelitian mengenai pembelajaran ritmik menggunakan alat musik perkusi di SDN 2 Sidamulih.

3.2. Lokasi dan Subjek Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung di SD Negeri 2 Sidamulih yang terletak di Kecamatan Pamarican, Kabupaten Ciamis. Penelitian dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan program Kampus Mengajar 2 yang diikuti oleh penulis yang dilaksanakan selama lima bulan, terhitung dari bulan Agustus sampai dengan bulan Desember.



Gambar 3.2 Lokasi Penelitian

3.2.2. Partisipan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 SD Negeri 2 Sidamulih Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 18 orang siswa serta wali kelas. Daftar siswa lihat Tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Nama Siswa

No.	Nama Siswa	L/P
1.	Abdul Hamid	L
2.	Aninda Febrianti	P
3.	Astri Kurniasih	P
4.	Azahra Sukma Nadira	P
5.	Fahmil Aripin	L
6.	Fitria Maharani	P

7.	Fitriani	P
8.	Gita Suroya	P
9.	Hartini	P
10.	Nadya Fatimah Nurkamila	P
11.	Pitri Handayani	P
12.	Raisya Silfana Syawalani	P
13.	Regina Sri Marlina	P
14.	Revika Dewi Azahra	P
15.	Rian Hariyawanto	L
16.	Sepi Nurhidayat	L
17.	Wina	P
18.	Zidan Akmal Musyafa	L

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dibutuhkan untuk memperoleh data dalam penelitian. Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian, maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

3.3.1. Observasi

Dengan melakukan observasi diharapkan mampu mendapatkan data yang diteliti. Observasi dilakukan langsung ke lokasi sekolah yaitu SD Negeri 2 Sidamulih. Dalam observasi, peneliti melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

3.3.2. Wawancara/Interview

Untuk memperoleh informasi, penulis menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber. Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya mengadakan tanya jawab kepada orang-orang yang erat kaitannya dengan permasalahan yang dikaji, baik secara tulisan maupun lisan, guna memperoleh keterangan atas permasalahan.

Wawancara atau interview mendalam bertujuan untuk saling menyelami pandangan/pikiran tentang sesuatu yang menjadi obyek penelitian. Peneliti mengadakan kegiatan untuk mengumpulkan dan mengidentifikasi permasalahan yang menjadi kajiannya. Di sini terjadi interaksi antara peneliti dengan partisipan. Orang yang diteliti juga berhak tahu tentang tujuan penelitian, mengetahui kegunaan penelitian. Setelah orang yang diteliti mempercayai peneliti, kemungkinan data yang diperoleh peneliti akan semakin lengkap.

Selanjutnya tahapan-tahapan wawancara terbagi menjadi beberapa tahapan wawancara. Tahapan pertama, peneliti menentukan siapa saja yang akan diwawancarai, hal ini perlu dilakukan karena peneliti harus mengetahui siapa saja yang memiliki informasi yang benar dengan fokus yang diteliti. Tahapan kedua, peneliti perlu menyesuaikan diri, mengetahui, memahami, dan mendalami kepribadian serta karakter informan. Dengan mengetahui itu semua diharapkan informan dalam memberikan informasi dapat mengalir sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Tahap ketiga, pada saat mengadakan pertemuan dengan informan, peneliti perlu mengetahui dan melihat situasi, kondisi, dan konteks. Perlu dipahami agar proses wawancara bisa disesuaikan dengan kondisi dan situasi informan. Tahap keempat, peneliti harus bias mengusahakan wawancara yang dilakukan dapat menggali informasi sebanyak banyaknya dan informasi yang diperoleh sesuai dengan focus penelitian, tetapi dalam proses wawancara peneliti harus bias menjaga kondisi wawancara yang tidak terlihat formal.

Wawancara yang dilakukan dalam situasi santai, nyaman, dan lancar. Pada proses ini diusahakan peneliti jangan sesekali memotong pembicaraan, dan berusaha menjadi mitra bicara dan pendengar yang baik, sopan, tetapi jadilah pendengar yang kritis. Tahap kelima, dalam mengadakan wawancara dengan segala hasilnya, buatlah simpulan sementara dan konfirmasikan simpulan tersebut kepada informan. Tujuannya agar informasi yang diberikan oleh informan dengan yang diterima oleh peneliti ada kesamaan persepsi.

3.3.3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui tentang kegiatan penerapan alat musik perkusi pada pembelajaran ritmik di SDN 2 Sidamulih. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencatat hasil wawancara dengan narasumber ke dalam buku catatan dan merekam hasil wawancara. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *handphone* dan alat tulis.

3.3.4. Studi Kepustakaan

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang diambil dari sumber-sumber tertulis atau kepustakaan. Baik buku, jurnal, atau sumber bacaan lain yang berkaitan dengan penelitian. Studi pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana penerapan alat musik perkusi pada pembelajaran untuk meningkatkan kepekaan irama pada siswa kelas 3 SDN 2 Sidamulih.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

3.4.1. Pedoman Observasi

Observasi dilakukan dalam proses pembelajaran secara langsung, observasi dilakukan terhadap guru, siswa, maupun media yang digunakan. Berbagai indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran tergambar pada tabel pedoman observasi dibawah ini.

Tabel 3.2 Pengamatan Terhadap Guru

Aspek yang Diamati			
Kegiatan Pendahuluan		Muncul	Tidak Muncul
Apersepsi dan Motivasi			
1.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.		
2.	Mengajukan pertanyaan menantang.		
3.	Manyampaikan manfaat materi pembelajaran		

4.	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.		
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan			
1.	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.		
2.	Menyampaikan rencana kegiatan, misalnya individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.		
Kegiatan Inti			
Penguasaan Materi Pembelajaran			
1.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.		
2.	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek, dan kehidupan nyata.		
3.	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.		
4.	Menyajikan materi secara sistematis (mudah kesulit, dari konkrit ke abstrak).		
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik			
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.		
2.	Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.		
3.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.		
4.	Menguasai Kelas		
5.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.		
6.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (nurturant effect).		
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.		
Penerapan Pendekatan Scientific			
1.	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.		
2.	Memancing peserta didik untuk bertanya.		
3.	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.		

4.	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.		
5.	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.		
6.	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).		
7.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.		
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran			
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar.		
2.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.		
3.	Menghasilkan pesan yang menarik		
4.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber pembelajaran.		
5.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran		
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran			
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.		
2.	Merespon positif partisipasi peserta didik.		
3.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.		
4.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.		
5.	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.		
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran.			
1.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.		
2.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.		
Kegiatan Penutup			
Penutup Pembelajaran			
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.		

2.	Memberikan tes lisan atau tulisan.		
3.	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.		
4.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya atau tugas pengayaan.		

Sumber : Nur Asma (dalam Fikri 2016)

Tabel 3.3 Pengamatan Terhadap Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang Di Observasi															
		Stabilitas Tempo				Birama				Pemahaman				Pengembangan Pola Ritmik			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
dst																	

(Keterangan: K=Kurang C=Cukup B=Baik SB=Sangat Baik)

Tabel 3.4 Pengamatan Terhadap Video

No	Aspek yang diamati	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Visibilitas (kejernihan)				
2.	Sinkronisasi gambar dan suara				
3.	Background				
4.	Kejelasan suara				
5.	Sistematika materi				
6.	Teks				

3.4.2 Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru untuk memperoleh data tentang materi yang diberikan, langkah-langkah dan hasil dari pembelajaran. Wawancara terhadap siswa bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran. Dan wawancara terhadap informan untuk mengetahui pendapat informan mengenai pembelajaran yang dilaksanakan.

3.5. Klasifikasi Data

Klasifikasi data merupakan pengkategorian data yang telah diperoleh berdasarkan bagian-bagian penelitian yang telah ditetapkan. Klasifikasi data dilakukan agar terdapat suatu batasan mengenai bahasan yang akan diteliti. Dengan mengklasifikasikan data akan membuat data-data menjadi tersusun dan sistematis yang nantinya bisa membantu peneliti dalam memproses penelitiannya.

Jenis data yang diklasifikasikan berdasarkan cara memperolehnya yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diambil dan dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian oleh peneliti atau organisasi. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian, namun sudah dikumpulkan oleh pihak lain baik secara komersial maupun non komersial.

3.6. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kesimpulan informasi yang tersusun, yang memperbolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Artinya peneliti akan mendeskripsikan kesimpulan dan pengambilan data setelah semua informasi telah tersusun.

3.7. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan proses penyusunan laporan penelitian yang digunakan untuk menilai kebenaran dari landasan teori dan fakta yang ada di lapangan, yang kemudian harus diolah dan dianalisis agar bisa diuji secara hipotesis penelitian yang telah ditentukan.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahapan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dari pertanyaan penelitian yaitu tentang pembelajaran ritmik melalui alat musik perkusi di SDN 2 Sidamulih.

